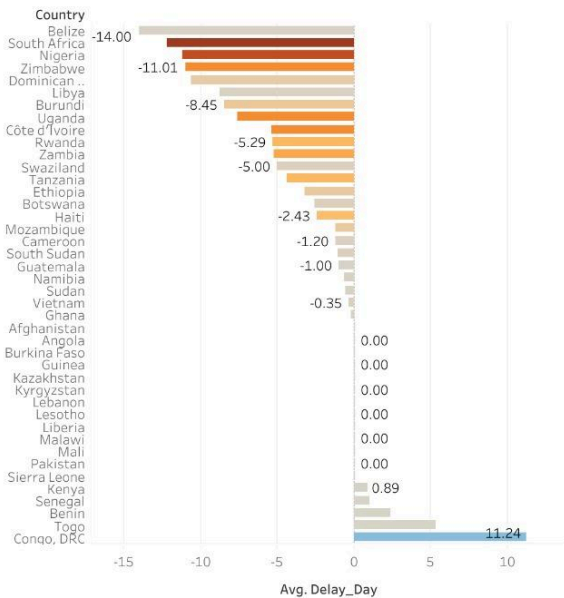


Tugas II - Data Science Academy

Tim Omega

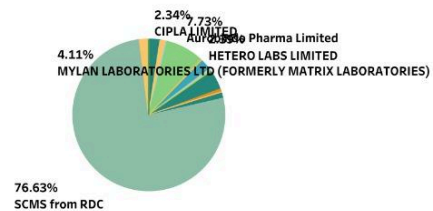
Delivery Date Delay Comparison by Countries



Delivery Count by Countries

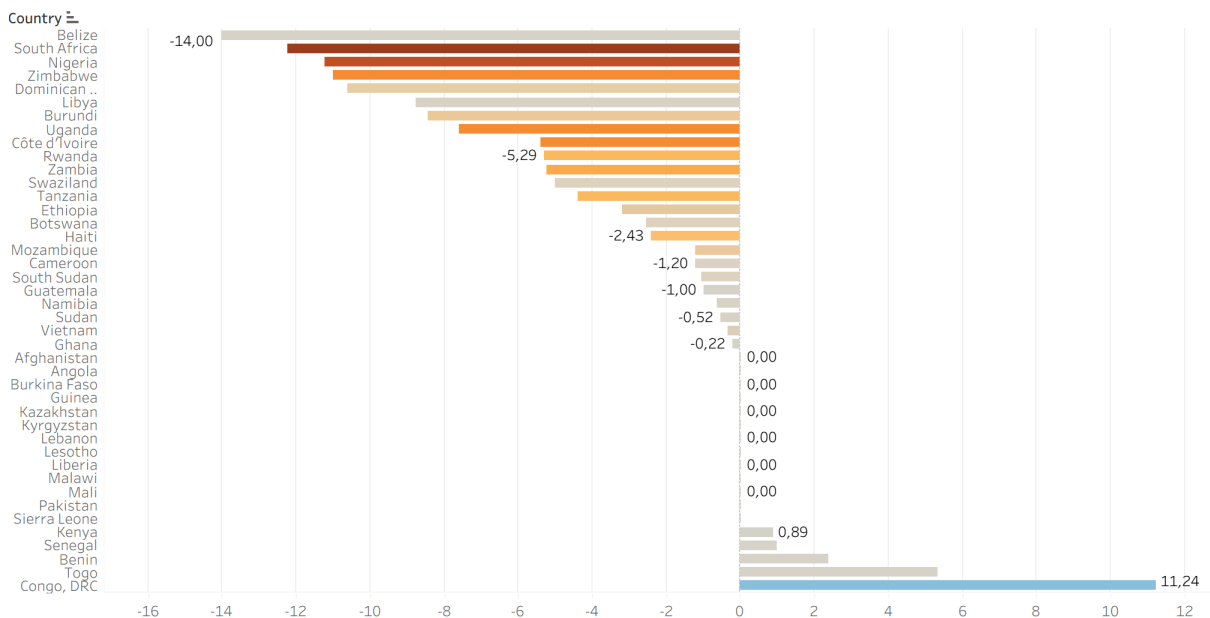


Top 5 Vendors by Line Item Value



1. Delivery Date Delay Comparison by Countries

Delivery Date Delay Comparison by Countries



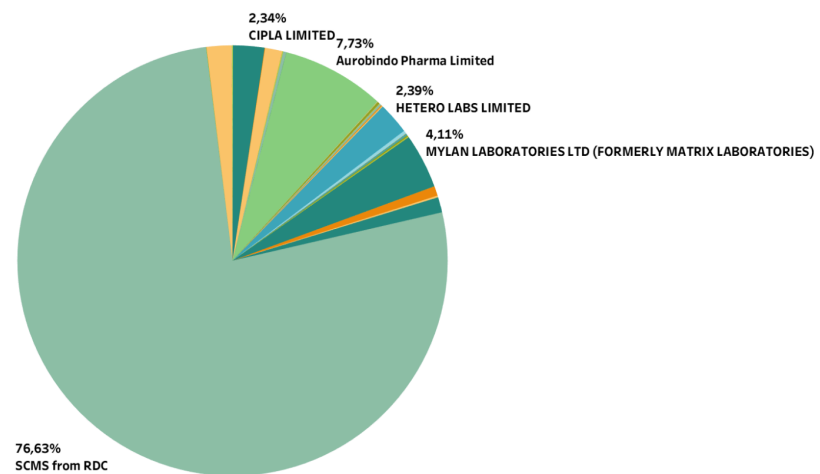
Berdasarkan visualisasi *Delivery Date Delay Comparison by Countries*, terlihat bahwa mayoritas negara justru menerima pengiriman lebih cepat dari jadwal yang ditentukan. Negara Belize memiliki rata-rata pengiriman paling cepat yaitu 14 hari lebih awal, disusul

oleh South Africa, Nigeria, dan Zimbabwe, yang juga menunjukkan percepatan signifikan. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi tinggi pada rantai pasok di negara-negara tersebut.

Namun, terdapat beberapa negara yang mengalami keterlambatan cukup tinggi, seperti Congo (DRC) dengan rata-rata keterlambatan 11,24 hari, serta Togo dan Benin yang juga menunjukkan angka positif pada keterlambatan. Kondisi ini menandakan adanya tantangan logistik yang perlu diperhatikan lebih lanjut agar tidak menghambat distribusi.

2. Top 5 Vendors by Line Value

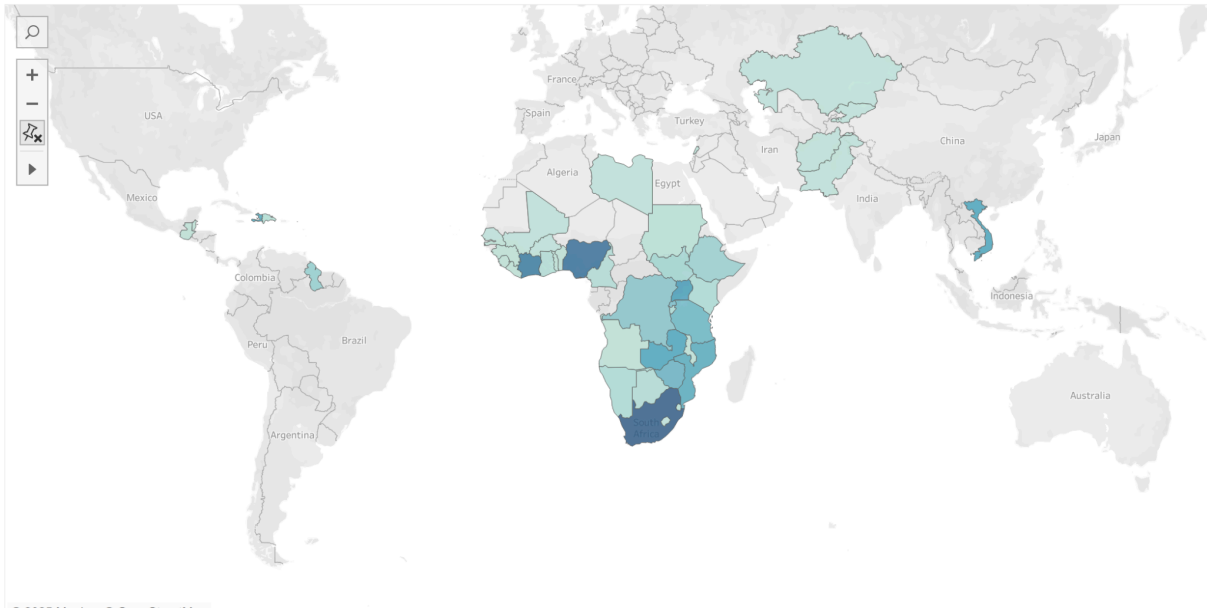
Top 5 Vendors by Line Item Value



Berdasarkan hasil diagram lingkaran (*Top 5 Vendors by Line Item Value*), dapat dilihat bahwa SCMS from RDC mendominasi kontribusi vendor dengan total persentase sebesar 76,63% dari total nilai pengadaan (*line item value*). Kondisi ini menunjukkan adanya konsentrasi ketergantungan yang tinggi terhadap satu vendor utama. Sementara itu, kontribusi dari vendor lainnya, yaitu Aurobindo Pharma Limited (7,73%), MYLAN LABORATORIES LTD (4,11%), HETERO LABS LIMITED (2,39%), dan CIPLA LIMITED (2,34%), hanya menyumbang porsi yang relatif kecil terhadap total nilai pengadaan. Fenomena ini mengindikasikan dua hal penting, yakni 1) SCMS from RDC merupakan mitra yang strategis, sehingga diperlukan pengelolaan hubungan yang baik dan pengawasan terhadap kualitas serta ketepatan pengiriman, dan 2) tingginya ketergantungan pada satu vendor berpotensi menimbulkan risiko bisnis, sehingga perlu mempertimbangkan variasi vendor untuk menjaga keberlangsungan rantai pengadaan.

3. Delivery Count by Countries

Delivery Count by Countries



Berdasarkan peta tersebut, secara visual menunjukkan bahwa sebagian besar pengiriman terkonsentrasi pada benua Afrika, dengan beberapa titik lainnya terdapat pada benua Amerika dan juga benua Asia. Semakin gelap warna pada peta, maka semakin banyak pengiriman yang dilakukan pada negara tersebut. Sebaliknya, semakin terang warna pada peta, maka semakin sedikit pengiriman yang dilakukan, terkecuali warna abu-abu yang menunjukkan bahwa tidak ada pengiriman pada negara-negara tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, Afrika Selatan merupakan negara dengan total pengiriman terbesar, yaitu 1.406 pengiriman. Di sisi lain, Belize merupakan negara dengan total pengiriman terkecil dengan hanya 1 pengiriman saja.

Konsentrasi pengiriman pada benua Afrika, terutama pada negara-negara seperti Afrika Selatan, Nigeria, dan Ethiopia, dapat menandakan bahwa negara-negara tersebut merupakan pusat dari aktivitas rantai pasok. Kinerja dan stabilitas dari ketiga negara tersebut sangatlah penting terhadap operasi bisnis. Sehingga, direkomendasikan untuk melakukan prioritas sumber daya untuk menjaga kelancaran operasi dan juga memberikan fokus terhadap optimalisasi agar efisiensi meningkat.